

*Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
 Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

Nomor : 031/III.6/PN/ 2016  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Data Awal Penelitian

6 Januari 2016

Kepada :  
 Yth. Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo  
 Di-  
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2015 / 2016, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	EKA DESI MUSTIKAWATI
NIM	13621423
Lokasi Penelitian	: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
Waktu Penelitian	: -
Judul Penelitian/Riset	: Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBI, dan KB


Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



**SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns., M.Kep**  
 NIK. 19701004 199611 12

Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Kegiatan LTA

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO</b> <b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN</b> Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : <a href="mailto:akademik@umpo.ac.id">akademik@umpo.ac.id</a> Website : <a href="http://www.umpo.ac.id">www.umpo.ac.id</a>
---	--

---

Nomor : 273/III.6/PN/ 2016 Lamp. : 1 bendel Hal : Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir Continuity of care Prodi DIII Kebidanan FIK Unmuh Ponorogo	24 Februari 2016
---	------------------


Kepada :  
Yth. Bidan Praktek Mandiri  
Di-  
      Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Dalam rangka implemtasi Laporan Tugas Akhir (LTA) Continuity Of Care mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, kami memberikan kesempatan bagi mahasiswa tingkat III yang telah lulus ujian proposal LTA untuk mendapatkan pasien kelolaan di Pelayanan Bidan Praktek Mandiri. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku. Berikut kami lampirkan data mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

  
SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.,M.Kep  
 NIK. 19701004 199611 12

*Lampiran 3 Surat Perjanjian Implementasi LTA*

**SURAT PERJANJIAN**

**IMPLEMENTASI LTA BERBASIS CONTINUITY OF CARE**

NAMA : EKA DESI MUSTIKAWATI  
 ALAMAT : Dsn. Banjarjo II, Ds. Trsono, Babadan, Ponorogo  
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : Ponorogo, 20 - September - ~~1995~~ 1995  
 NIM : 13621423  
 TINGKAT : III (TIGA)

Dengan ini menyatakan bahwa selama mengikuti kegiatan LTA Continuity of Care sanggup:

1. Menjaga nama baik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Menanati seluruh peraturan yang berlaku di lahan praktik
3. Menyelesaikan LTA kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab ke fakultas
4. Membuat dan menyampaikan *Informed Consent* kepada pasien binaan
5. Sanggup dengan penuh tanggung jawab mengelola pasien binaan sesuai dengan waktu yang ditentukan prodi
6. Menanggung seluruh akibat dari perbuatan yang saya lakukan selama di lapangan

Demikian permohonan saya buat, atas perkenan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
 Orang Tua/Wali mahasiswa

*Surjat*

Ponorogo, Maret 2016  
 Hormat saya,



Mengetahui,  
 DEKAN

*Siti Munawaroh*  
Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
 NIK. 19701004 199611 12

*Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil, Persalinan, Masa Nifas, BBL dan KB ". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan Pada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 2 APRIL 2016

Peneliti

  
EKA I

Ponorogo, 2016  
Peneliti

EKA DESI MUSTIKAWATI

NIM.13621423

*Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden*

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D. III Kebidanan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Nama : Ana Fisati  
Umur : 2 Ana Fisati  
Pekerjaan : II 24 Tahun  
Alamat : K Ibu Rumah Tangga  
Saya percaya yang  
Demikian secara sul Kranggan, Sukorejo  
bersedia berperan serta dalam penelitian.

Ponorogo, 2 APRIL 2016

Ponorogo, 2016

Responden

*Lampiran 6 Lembar Informed Consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

*(INFORMED CONSENT)*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ana Fisati
	:	Ana Fisati
Umur	:	24 Tahun
Pendidikan	:	SMA
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	

Setelah mendapat Kranggan, Sukorejo ahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity care* pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus dan KB oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 2016

Yang Menyatakan

(.....)



## Lampiran 7 Skor Poedji Rochjati

SKRINING DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI  
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : **NY. ANA FISATI** Umur Ibu : **24 Th**  
 Hamil ke : **II** Haid terakhir tgl. : **06/07 '15** Perkiraan persalinan tgl. : **12/04 '16**  
 Pendidikan : **SMA** Ibu Suami : **SMA**  
 Pekerjaan : Ibu **IRT** Suami : **WIRASWASTA**

KEL. F.R.	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tributan		
				I	II	III
		Skor Asas Ibu Hamil	2			2
I	1	Tertentu munda, hamil < 16 th	4			
	2	a. Tertentu lambat hamil 1, kurang > 4 th	4			
	3	b. Tertentu tua, hamil 1 > 35 th	4			
	4	Tertentu cepat hamil lagi < 2 th	4			
	5	Tertentu lama hamil lagi > 10 th	4			
	6	Tertentu banyak anak, > 4 lebih	4			
	7	Tertentu tua, umur > 35 th	4			
	8	Tertentu pendek < 145 cm	4			
	9	Pernah gagal kehamilan	4			A
	10	Pernah melahirkan dengan	4			
	a. Tarikan tangkai-kaki	4				
	b. Uti droogh	4				
	c. Diberi infus/transfusi	4				
	11	Obesitas	4			
	12	Pemeriksaan ibu hamil	4			
II	1	Kurang darah	4			
	2	Malaria	4			
	3	1. TB Paru 2. Penyakit jantung	4			
	4	Kejang Meas (Diabetes)	4			
	5	Pemeriksaan Sekual	4			
	6	Bengkak pada muka/tangga dan	4			
	7	tekakan darah tinggi	4			
	8	Hamil kembar 2 atau lebih	4			
	9	Hamil kembar 3 atau lebih	4			
	10	Sakit mual dalam kandungan	4			
	11	Kehamilan lebih bulan	4			
	12	1. Anak semping	4			
	13	2. Anak pendek	4			
	14	3. Anak pendek	4			
III	15	Pemeriksaan dalam kandungan	4			
	16	Pemeriksaan darah rutin	4			
JUMLAH SKOR			6			

PENYULUHAN KEHAMILAN PERSALINAN AMAN  
~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO		
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG
2	KSR	BIDAN	BIDAN	RUMAH	BIDAN
3-11	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
12-16	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
17-20	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
21-24	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
25-28	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
29-32	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
33-36	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
37-40	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
41-44	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
45-48	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
49-52	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
53-56	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
57-60	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
61-64	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
65-68	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
69-72	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
73-76	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
77-80	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
81-84	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
85-88	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
89-92	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
93-96	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN
97-100	KRT	BIDAN	BIDAN	POLINDES	BIDAN

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'  
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan  
 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : .....

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas  
 RUJUKAN DARI : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN DARI :  
 1. Rujukan Diri Berencana (RDB)/ Rujukan Dalam Raster  
 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)  
 3. Rujukan Tertambat (RTT)

Gawat Obstetrik :  
 Kel. Faktor Risiko I & II  
 1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...  
 5. ...  
 6. ...  
 7. ...

TEMPAT :  
 1. Rumah Ibu  
 2. Rumah Bidan  
 3. Polindes  
 4. Puskesmas  
 5. Rumah Sakit  
 6. Perjalanan

PASCA PERSALINAN :  
 IBU :  
 1. Hidup  
 2. Mati dengan penyebab :  
 a. Perdarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia  
 c. Puntus lama d. Infeksi e. Lain-lain  
 BAYI :  
 1. Berat lahir : gram, Laki/Perempuan  
 2. Lahir hidup : Apgar Skor  
 3. Lahir mati, penyebab :  
 4. Mati kemudian, umur : hr, penyebab :  
 5. Kematian bawaan : tidak ada/ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)  
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab :  
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA : 1. Ya, /Sterilisasi  
 2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak  
 Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan

\* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG



Lanjutan...













KAB / KOTA ..... Kec. / Puskesmas : ..... / .....

**• Semua Ibu Hamil Mempunyai Risiko**










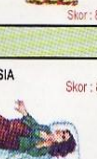

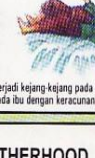
- Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah
- Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tunggal / Ganda

**• Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi**

Kel. FR. I Ada Potensi Risiko / Potensi Gawat

1. Terlalu muda, hamil Pertama umur 16 Th. Atau kurang  <b>PRIMI MUDA</b> Skor : 4	2a. Terlalu lambat hamil I setelah kawin 4 tahun lebih  <b>PRIMI TUA</b> Skor : 4	2b. Terlalu tua, hamil pertama umur 35 Th. Ke atas  <b>PRIMI TUA</b> Skor : 4
3. Terlalu cepat punya anak lagi, terkecil < 2th  <b>ANAK TERKECIL &lt; 2 TH</b> Skor : 4	4. Terlalu lama punya anak lagi, terkecil 10 th lebih  <b>PRIMI TUA SEKUNDER</b> Skor : 4	5. Terlalu banyak punya anak 4 atau lebih  <b>GRANDE MULTI</b> Skor : 4
6. Terlalu Tua, hamil umur 35 th atau lebih  <b>UMUR 35 TH / LEBIH</b> Skor : 4	7. Terlalu pendek : Hamil pertama Hamil kedua atau lebih belum pernah melahirkan normal, cukup bulan hidup  <b>TINGGI BADAN 145 CM ATAU KURANG</b> Skor : 4	8. Pernah gagal kehamilan Hamil ke-II yang I Gagal, hamil ke-III atau Lebih gagal 2 kali / Terakhir lahir mati  <b>RIWAYAT OBSTETRIK JELEK</b> Skor : 4
9a. Pernah melahirkan dengan Tarikan Tang / Vakum  Skor : 4	9b. Pernah melahirkan dengan - Uti dirangsang / Uti Manual - Perdarahan pp diberi infus  Skor : 4	10. Pernah melahirkan bayi dengan operasi sesar sebelum ini  <b>BEKAS OPERASI SESAR</b> Skor : 8

Kel. FR. II Ada Risiko / Ada Gawat / ada Tanda bahaya

11a. ANEMIA  Pucat, lemas badan, keluar keringat, sakit kepala, muntah-muntah Skor : 4	11b. MALARIA  Panas tinggi menggigil, keluar keringat, sakit kepala, muntah-muntah Skor : 4	11c. TUBERKULOSA PARU  Batuk lama tidak sembuh-2 batuk darah, badan lemas, kurus Skor : 4
12. KERACUNAN KEHAMILAN PRE-EKLAMPSIA  Bengkak pada Muka dan Tungkai; Tekanan Darah Tinggi; Albumin terdapat dalam air seni Skor : 4	13. HAMIL KEMBAR  Perut ibu sangat membesar; Gerakan anak terasa di banyak tempat Skor : 4	14. HYDRAMNIOTIK KEMBAR AIR  Perut ibu sangat membesar; Gerakan dari anak tidak begitu terasa Skor : 4
15. JANIN MATI DLM KANDUNGAN  Ibu Hamil tidak merasa gerakan anak lagi Skor : 4	16. HAMIL LEBIH BULAN (POST DATE / SEROTINUS)  Ibu Hamil 9 bulan lebih 2 minggu belum melahirkan Skor : 4	17. LETAK SUNGANG  Skor : 8
18. LETAK LINTANG  Skor : 8	Kel. FR. III. : Ada Gawat Darurat	
19. PERDARAHAN  Mengeluarkan darah pada waktu hamil ini Skor : 8	20. EKLAMPSIA  Terjadi kejang-kejang pada hamil 7 bulan lebih pada ibu dengan keracunan kehamilan Skor : 8	

**PUSAT SAFE MOTHERHOOD  
RSUD Dr. SOETOMO / FK. UNAIR SURABAYA**



## Lampiran 8 Penapisan

**PENAPISAN**

Nama : NY. ANA  
 Tanggal : 19 - 04 - 2016  
 Jam : 10.30

No	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Pendarahan pervagina		✓
3	Persalinan Kurang Bulan ( < 37 mg )		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium yang kental		✓
5	Ketuban pecah lama ( > 24 Jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan ( < 37 mg )		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Tanda / gejala Infeksi		✓
10	Pre - Eklamsi / Hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi Fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primi pada dalam fase aktif, kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentase ganda ( majemuk )		✓
16	Kehamilan ganda atau gemeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓

Bidan Jaga

*Eka Desi*  
 (...EKA...DESI)

## Lampiran 9 Lembar Observasi

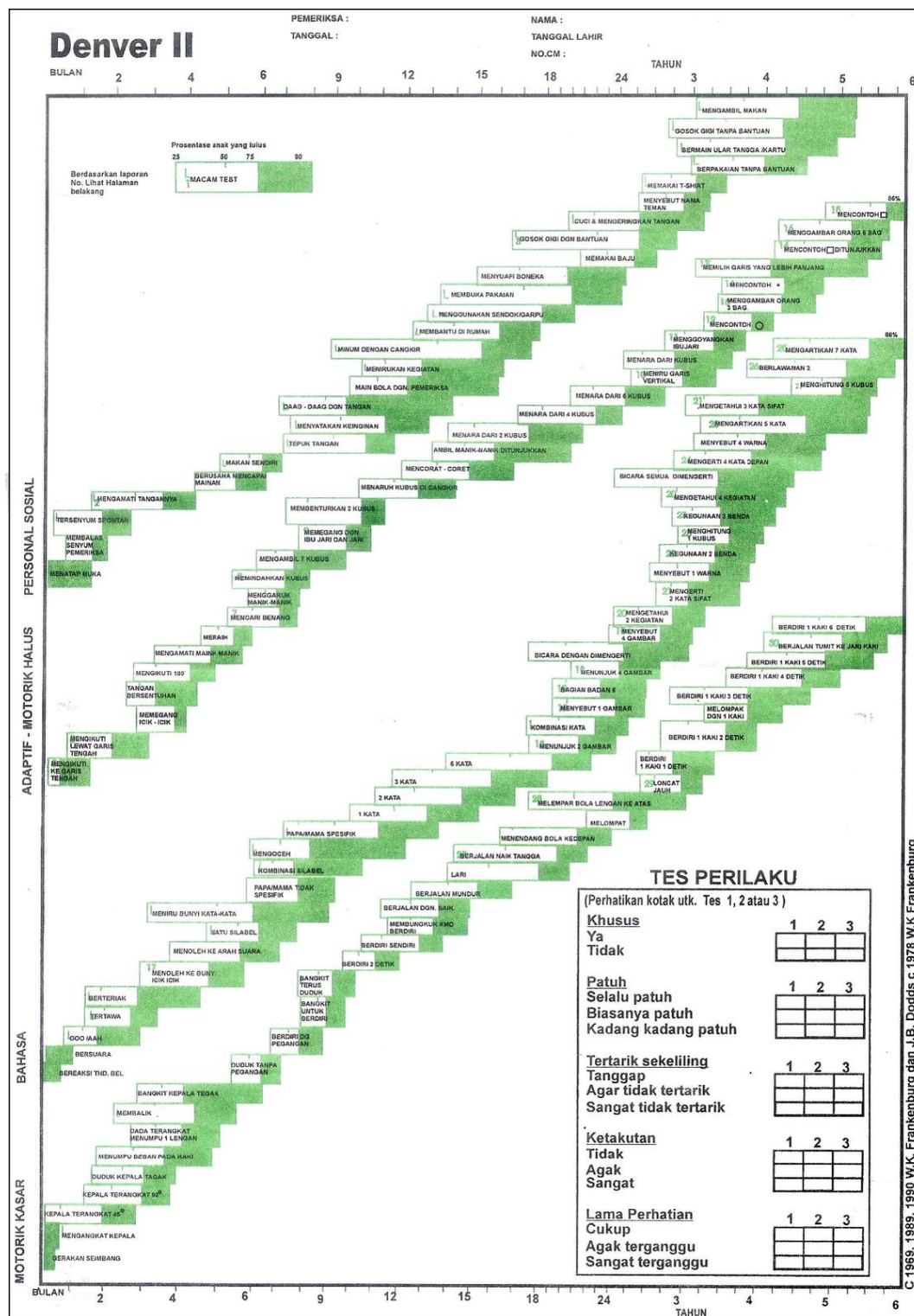
**LEMBAR OBSERVASI**

A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl : 19 APRIL 2016 Jam : 11.00 WIB  
 ANAMNESE His mulai tgl : 16 APRIL 2016 Jam : 09.00 WIB  
 Darah : -  
 Lendir : +  
 Ketuban Pecah Belum Jam : .....  
 Keluhan Lain : -  
 B. KEADAAN UMUM Tensi : 120/80 mmHg  
 Suhu / Nadi : 36.8°C / 82 x/menit  
 Oedema : -  
 Lain-lain : -  
 C. PEMERIKSAAN OBSTETRI 1. Palpasi : Letkep. divergen 4/5 TFU 32 cm  
 2. Djj : 136 x/menit (11-12-11)  
 3. His 10'' : 2 x, Lama : 15 detik  
 4. VT. Tgl : 19 APRIL 2016  
 5. Hasil : Ø 1 cm  
 6. Periksa : .....

**OBSERVASI KALA I ( Fase Laten Ø < 4 cm )**

Tanggal	Jam	His dlm 10''		Djj	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
19/04	11.00	2	15	136	110/70	36°C	80	Ø 1 cm eff: 0%, letkep	
	15.00	1	20	134	110/70	35.8°C	78	Ø 2 cm eff 25%, letkep	
	19.00	2	15	136	120/80	36.2°C	81	Ø 2 cm eff 25%, letkep	
	23.00	2	15	136	110/70	36.8°C	80	Ø 2 cm eff 25%, letkep	

## Lampiran 10 DDST



Lampiran 11 Tabel Berat Badan

Umur	Berat (Gram)		Tinggi (Cm)	
	Standar	80% Standar	Standar	80% Standar
Lahir	3.400	2.700	50.5	40.5
0 - 1 Bulan	4.300	3.400	55.0	43.5
2 Bulan	5.000	4.000	58.0	46.0
3 Bulan	5.700	4.500	60.0	48.0
4 Bulan	6.300	5.000	62.5	49.5
5 Bulan	6.900	5.500	64.5	51.0
6 Bulan	7.400	5.900	66.0	52.5
7 Bulan	8.000	6.300	67.5	54.0
8 Bulan	8.400	6.000	69.0	55.5
9 Bulan	8.900	7.100	70.5	56.5
10 Bulan	9.300	7.400	72.0	57.5
11 Bulan	9.600	7.700	73.5	58.5
12 Bulan	9.900	7.900	74.5	60.0
1 tahun 3 Bulan	10.600	8.500	78.0	62.5
6 Bulan	11.300	9.000	81.5	65.0
9 Bulan	11.900	9.600	84.5	67.5
2 tahun 0 Bulan	12.400	9.900	87.0	69.5
3 Bulan	12.900	10.500	89.5	71.5
6 Bulan	13.500	10.800	92.0	73.5
9 Bulan	14.000	11.200	94.0	75.0
3 tahun 0 Bulan	14.500	11.600	96.0	77.0
3 Bulan	15.000	12.000	98.0	78.5
6 Bulan	15.500	12.400	99.5	79.5
9 Bulan	16.000	12.900	101.5	81.5
4 tahun 0 Bulan	16.500	13.200	103.5	82.5
3 Bulan	17.000	13.600	105.0	
6 Bulan	17.400	14.000	107.0	85.5
9 Bulan	17.900	14.400	108.0	86.5
5 tahun 0 Bulan	18.400	14.700	109.0	87.0



*Lampiran 12 Pembiayaan***PEMBIAYAAN**








<b>NO</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Biaya</b>	
1	Penyusunan proposal		
	Transportasi	Rp.	150.000,00
	Buku materi	Rp.	200.000,00
	Revisi	Rp.	250.000,00
	Pengurusan surat izin	Rp.	150.000,00
	Print proposal	Rp.	300.000,00
	Ujian Proposal	Rp.	425.000,00
	<b>Jumlah total</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.425.000.00</b>



*Lampiran 13 Lembar Konsultasi*



PRODI D III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2015/2016

Pembimbing I : Sugeng Mashudi, M.Kes.  
Nama : Eka Desi Mustikawati  
Nim : 13621423

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	2/12	Agus 2 msh	
2	11/12	Baris 1 msh top & Lipric	
		Baris II - Kebut - Pansul - nif8 - BRL - FRS	
		Kf. Del. Pos Jurnal dan Wardah Inhere!	
3	23/11 2.5	Legga 2 msh Rf. 2 msh Bul. 2 msh	
4	4/12	Solo Baris 1 - II	
5	7/12	Acc 2 msh	

**LEMBAR KONSUL**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : Eka desi mustikawati  
NIM : 13621423  
NAMA PEMBIMBING : Sugeng Mashudi, S.Kep.Ns. M.Kes

No	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	8/8 2016		

PRODI D III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2015/2016

Pembimbing II : Suharti, SST. M. Kes.

Nama : Eka Desi Mustikawati

Nim : 13621423

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	2-12-2015	2015 REVISI	
2	8-12-2015	hal.5 revisi	
3	23-12-2015	hal.5 revisi	
4	31-12-2015	hal.5 dan daftar hal.5	
5	6-1-2016	Daftar isi, Daftar isi, Daftar isi	
6	15-1-2016	Revisi daftar isi hal.5 dan	

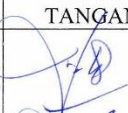



**LEMBAR KONSUL**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : Eka desi mustikawati

NIM : 13621423

NAMA PEMBIMBING : Suharti, S.ST., M.Kes

No	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	4/8 2016	Revisi bab 3, 4, 5	
	5/8 2016	Revisi bab 3, 4, 5	

SATUAN ACARA PENYULUHAN  
ASI EKSKLUSIF

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas

Sub Pokok Bahasan : ASI Eksklusif

Hari, Tanggal : Rabu, 04 Mei 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny.A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang asi eksklusif.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pengertian ASI Eksklusif
2. Tujuan ASI Eksklusif

3. Manfaat ASI Eksklusif
4. Cara memperbanyak ASI Eksklusif
5. Tanda bayi mendapat ASI yang cukup.

### III. Materi

ASI Eksklusif (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

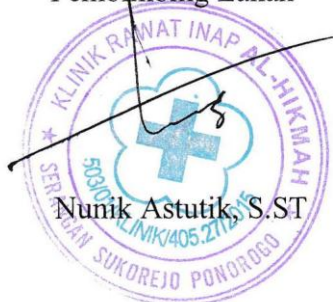
1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
2 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
3 menit	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
8 menit	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
5 menit	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
2 menit	5. Penutup	5. Penutup	

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang asi eksklusif.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati



OLEH:  
**EKA DESI MUSTIKAWATI**  
NIM. 13621423

PRODI D III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2016

### APA Sihh...ASI Eksklusif ITU?????



ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan untuk bayi sejak baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping dan minuman pralakteal (air gula, aqua, dan lainnya).

#### Tujuan pemberian ASI Eksklusif :

1. Bayi dapat membantu memulai kehidupannya dengan baik, mengandung antibody, ASI mengandung komposisi yang tepat, mengurangi kejadian karies dentis, memberi rasa aman dan nyaman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi, terhindar dari alergi, asi meningkatkan kecerdasan bayi, membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan menghisap mulut bayi pada payudara.
2. Bagi Ibu sebagai kontrasepsi, aspek kesehatan ibu, aspek penurunan berat badan, dan aspek psikologi.



#### Manfaat pemberian ASI bagi bayi :

1. Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung berbagai zat kekebalan sehingga akan lebih jarang sakit, mengurangi muncet, sakit telinga dan infeksi.
3. Melindungi anak dari serangan alergi.
4. Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi ASI Eksklusif potensial lebih pandai.
5. Meningkatkan daya penglihatan dan pandai bicara.
6. Membantu pembentukan rahang yang bagus.
7. Mengurangi resiko terkena penyakit kencing manis, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan penyakit jantung.
8. Menunjang perkembangan motorik sehingga bayi ASI eksklusif akan lebih cepat bisa jalan.
9. Menunjang perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan

spiritual dan hubungan sosial yang lebih baik.

10. Meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

#### Manfaat ASI untuk ibu menyusui:

1. Hisapan bayi membantu rahim menciut, mempercepat kondisi ibu untuk kembali ke masa pra-kehamilan dan mengurangi risiko perdarahan.
2. Lemak di sekitar panggul dan paha yang ditimbun pada masa kehamilan pindah ke dalam ASI, sehingga ibu lebih cepat langsing kembali.
3. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menyusui memiliki resiko lebih rendah terhadap kanker rahim dan kanker payudara.
4. ASI selalu bebas kuman, sementara campuran susu formula belum tentu steril.

#### Tanda bayi mendapat ASI yang cukup :

- Buang air kecil bayi sebanyak 6x/24 jam
- Buang air besar bayi berwarna kuning "berbiji"
- Bayi tampak puas setelah minum ASI
- Tidak ada aturan ketat mengenai frekuensi bayi menyusui (biasanya sebanyak 10-12 kali/ 24 jam)
- Payudara terasa lembut dan kosong setelah menyusui
- Berat badan bayi bertambah





## SATUAN ACARA PENYULUHAN

## PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir

Sub Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir

Hari, Tanggal : Rabu, 04 Mei 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan bayi baru lahir.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:



6. Tanda bayi baru lahir sehat
7. Pemeriksaan kesehatan bayi baru lahir
8. Perawatan tali pusat
9. Memandikan bayi baru lahir
10. Menidurkan bayi
11. Hal-hal yang perlu dihindari

### III. Materi

Perawatan Bayi Baru Lahir (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Perkenalan</li> <li>3. Pemberian materi</li> <li>4. Tanya jawab</li> <li>5. Penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Tanya jawab</li> <li>5. Penutup</li> </ol>	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan bayi baru lahir, khususnya perawatan bayi sehari-hari.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

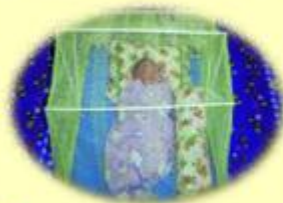
Eka Desi Mustikawati

### M enidurkan Bayi :

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

### H al-hal yang perlu dihindari :

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan membubuhi ramuan atau apapun pada tali pusat
- Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit



**Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksakan Bila Bayi Sakit**



bappy

## PERAWATAN Bayi baru lahir



EKA DESI MUSTIKAWATI

12221422

III KEMIDAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PONOROGO

### T anda bayi baru lahir sehat :

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

### Pemeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir :

- Periksakan bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir.
- Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya.
- Setelah bayi lahir, perlu diberikan :
  1. Air Susu Ibu
  2. Salep mata antibiotik
  3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah perdarahan
  4. Imunisasi Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat jika bayi malas menyusu, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau muncul tanda sakit lainnya

### P erawatan Tali Pusat :

- Jangan membubuhi apapun pada pangkal tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Bila tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke dokter/bidan/perawat



### M emandikan Bayi Baru Lahir :

- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakailah baju, topi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Jangan memandikan bayi jika demam atau pilek



### S elalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian.

### S elalu menjaga kehangatan



SATUAN ACARA PENYULUHAN  
TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Hari, Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:



12. Pentingnya mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir

13. Tanda bahaya bayi baru lahir

### III. Materi

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

3. Metode: ceramah, tanya jawab

4. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
20 menit	6. Salam 7. Perkenalan 8. Pemberian materi 9. Tanya jawab 10. Penutup	6. Menjawab salam 7. Mendengarkan 8. Mendengarkan 9. Tanya jawab 10. Penutup	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Pembimbing Lahan



Nunik Astutik, S.ST

Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati

## SEGERA !!!

**PERIKSAKAN SAYU KE DOKTERI SE DAN PERAWAT JIKA MENEMUKAN SATU ATAU LEBIH TANDA BAHAYA PADA BAYI**

Urutlah bayi setiap bangun selalu dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan DPT

1. Bungkukkan atau memendangi bayi dengan tangan yang bersih, hangat dan halus



2. Dengan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu menghadap
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Batahan (Kempis Batahan Gore)
4. Bayi harus selalu dalam perjalanan



Dokter/Perawat

## Waspadalah !!!

**Kenali segera Tanda-tanda Bahaya pada bayi ANDA**






TANDA-TANDA BAHAYA Bayi baru lahir

atau segera hubungi:

DOKTER

PERAWAT

atau hubungi keluarga terdekat

TELEFON

### Mengapa penting mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

- Bayi Baru Lahir gampang sakit. Kalau sakit, dapat menjadi berat dan susah sembuh bila meninggal
- Gejala sakit pada Bayi Baru Lahir sulit dilihat
- Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat perhatian sehingga dapat sembuh lebih cepat

### Bayi baru lahir banyak yang meninggal karena :

- Terdapat mengetahui tanda bahaya
- Terdapat memusatkan untuk merawat bayi berobat ke dokter/dokter perawat
- Terdapat sampai ke tempat pengobatan

### ANAK SEHAT IDAMAN KITA



### Apa saja tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang dituntut. Ini tandanya bayi terlalu sakit berat
2. Bayi lemas  
Kadang-juga Bayi Baru Lahir kadang sulit dibedakan dengan gerakan normal. Jika melihat gerakan/gerakan yang tidak biasa dan terpuak, berarti bereslah-juga (mengapa mengayuh, mengayuh, atau berkedip-kedip mata mendadak, atau mata berkedip-pukul-buku seperti mengayuh seperti) yang tidak normal (jika bayi diam atau ada atau ada kekurangan bayi lemas)
3. Bayi lemas, bangkai hanya jika dipanggang. Ini tandanya bayi sakit berat
4. Berat badan ( $< 40$  kg/m<sup>2</sup>)
5. Bayi demam. Ini tanda bayi sakit berat
6. Pula kemudian sampai dinding perut. Jika ketahanan suhu sampai ke dinding perut, tandanya sudah sakit berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari  $37.5^{\circ}\text{C}$ ) atau suhu tubuh rendah (suhu tubuh bayi kurang dari  $36.5^{\circ}\text{C}$ )

8. Mata bayi berair atau berair. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi demam, mata merah, tidak sadar, jika kulit perut di cupit akan terlihat kemerahan. Ini tandanya bayi kekurangan cairan yang berat, bisa menyebabkan kematian



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada:

- Hari pertama, kuning dari 24 jam setelah lahir
- Ditentukan pada umur lebih dari 24 hari
- Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki

11. Bayi air ketuban/keji bayi berair atau pucat



SATUAN ACARA PENYULUHAN  
IMUNISASI DASAR PADA ANAK

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Pada Anak

Sub Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar Pada Anak

Hari, Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang imunisasi dasar pada anak.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

14. Pengertian imunisasi

15. Manfaat imunisasi

16. Jenis-jenis imunisasi

17. Tempat pelayanan imunisasi

18. Jadwal pemberian dan efek samping imunisasi

19. Keadaan yang tidak diperbolehkan untuk diimunisasi



### III. Materi

Imunisasi Dasar pada Anak (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

5. Metode: ceramah, tanya jawab

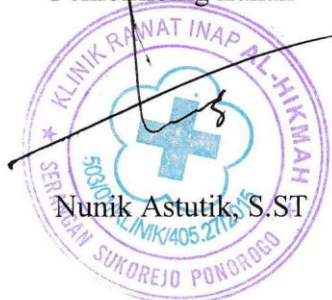
6. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
20 menit	11. Salam 12. Perkenalan 13. Pemberian materi 14. Tanya jawab 15. Penutup	11. Menjawab salam 12. Mendengarkan 13. Mendengarkan 14. Tanya jawab 15. Penutup	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang imunisasi dasar pada anak, khususnya imunisasi BCG dan Polio.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati



## IMUNISASI DASAR PADA ANAK



EKA DESI MUSTIKAWATI  
13621423  
DIII KEBIDANAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

### Apakah yang dimaksud dengan IMUNISASI ?

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi.

Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit-penyakit: sebagai berikut: TBC, Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Polio, Campak dan Hepatitis B.

Dengan imunisasi, anak akan terhindar dari penyakit-penyakit, terhindar dari cacat, misalnya lumpuh karena Polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

### Apa manfaat imunisasi ???



Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.

### Siapa saja yang harus diimunisasi?

Semua bayi dan anak umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi

### Apa Saja Jenis-Jenis Imunisasi ???

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

1. **Vaksin BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. **Vaksin Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. **Vaksin Hepatitis B** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. **Vaksin DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
5. **Vaksin Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.



Imunisasi dapat diperoleh di:

- Posyandu
- Puskesmas
- Puskesmas Pembantu
- Puskesmas Keliling
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

### Jadwal Pemberian dan Efek Samping Imunisasi :

Vaksin	Jadwal	Waktu	Efek Samping
BCG	1 x	0 - 11 bulan	Bengkak, kecil, merah di daerah penyuntikan
DPT	3 x, dengan interval 4 minggu	2 - 11 bulan	Ringan : - pembengkakan - nyeri di daerah suntikan
Polio	4 x, dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
Campak	1 x	0 - 11 bulan	- bintik merah pada tempat suntikan - Panas
Hepatitis B	3 x dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
MUR		18 bulan ulangan pada usia 12 thn	Jarang dijumpai



Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas.



Imunisasi Polio diberikan melalui mulut.

Imunisasi DPT/Hib di Paha bagian Luar

### Jadwal Imunisasi Dasar

Jenis Vaksin	Umur Pemberian Vaksin											
	Lh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
BCG												
Hepatitis B	1		2	3								
Polio	0	1	2	3	4							
DPT		1	2	3								
Campak												



Vaksin MMR melindungi anak terhadap:  
- Campak (Measles)  
- Gondongan (Mumps)  
- Campak Jerman (Rubella)

Suntikan pertama diberikan pada saat anak berumur 12-15 bulan.

### Hal-hal yang perlu diingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
3. Imunisasi ulangan (DPT4, DPT, POLIO5, Hepatitis 4 dll) harus dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi.

### Kondisi yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

- ✓ BCG → Sakit kuli/Luka di tempat suntikan
- ✓ DPT 1 → Anak panas (lebih) > 38° C disertai kejang
- ✓ DPT 2/3 → Reaksi berlebihan setelah diimunisasi DPT 1
- ✓ Campak → Anak panas (lebih) > 38° C disertai kejang
- ✓ Polio → Tidak ada
- ✓ Hepatitis B → Tidak ada

### Bayi Sehat, Ibu senang. Untuk itu ...



Jangan lupa Imunisasi ya.....!!!!

SATUAN ACARA PENYULUHAN  
KONTRASEPSI KONDOM

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Kontrasepsi Kondom

Sub Pokok Bahasan : Kontrasepsi Kondom

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Juni 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang kontrasepsi kondom.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

20. Pengertian Kondom

21. Cara memakai kondom yang benar

22. Manfaat dan keuntungan menggunakan kondom

23. Mengetahui macam kondom

24. Mengetahui kontraindikasi dari kondom

### III. Materi

Kontrasepsi kondom (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

7. Metode: ceramah, tanya jawab

8. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
20 menit	16. Salam 17. Perkenalan 18. Pemberian materi 19. Tanya jawab 20. Penutup	16. Menjawab salam 17. Mendengarkan 18. Mendengarkan 19. Tanya jawab 20. Penutup	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang alat kontrasepsi kondom, khususnya cara pemakaian yang benar.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati

### KEUNTUNGAN....

1. Efektif jika digunakan dengan benar.
2. Tidak mengganggu produksi ASI
3. Tidak mengganggu kesehatan klien
4. Mudah didapat dan murah harganya
5. Mudah digunakan.
6. Memberi dorongan pada suami untuk ikut ber-KB
7. Mencegah penularan IMS
8. Saling berinteraksi sesama pasangan

### CARA PEMAKAIAN

- Tekanlah Ujung kondom antara ibu jari dan jari telunjuk untuk mengeluarkan udara yang terperangkap pada moncong kondom
- Letakkan kondom diatas penis dengan satu tangan dan menarik karet kondom kebawah dengan tangan lain
- Periksa semua batang penis harus terbalut kondom sampai ke pangkalnya.
- Setelah mencapai klimaks segera keluarkan penis dari vagina, agar kondom tidak lepas dalam vagina.

## KONTRASEPSI

### KONDOM



EKA DESI MISTIKAWATI

13621423

### APA KONDOM ITU ???

Kondom merupakan alat kontrasepsi yang terbuat dari karet dan pemakaiannya dengan cara disarungkan pada alat kelamin pria pada saat bersenggama.

### LALU, APA MANFAAT MENGGUNAKAN KONDOM ???

Manfaat dari kondom sendiri adalah alat untuk mencegah kehamilan dan juga sebagai alat untuk mencegah penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan juga HIV/AIDS.

### BAGAIMANA CARA KERJANYA ???

Cara kerja kondom adalah menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma pada ujung selubung karet yang dipasang pada penis, sehingga sperma tidak tumpah pada saluran reproduksi perempuan.

### APA SAJA JENIS KONDOM ITU ???

1. Kondom pria.
2. Kondom wanita.

### KONTRAINDIKASI ...

Alergi terhadap kondom.

### SEBAB-SEBAB KEGAGALAN MEMAKAI KONDOM...

1. Kondom sudah bocor
2. Kondom robek saat bersenggama
3. Semen tertumpah melalui leher kondom
4. Tertinggal di dalam vagina
5. Hanya memakai kondom saat istri disangka dalam masa subur saja.

### CONTOH MACAM KONDOM





SATUAN ACARA PENYULUHAN  
PERAWATAN PAYUDARA MASA NIFAS

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Perawatan payudara masa nifas

Sub Pokok Bahasan : Perawatan payudara masa nifas

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Rumah Ny. "A"

I. Tujuan Intruktional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan payudara masa nifas.

II. Tujuan intruktional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

- a. Pengertian perawatan payudara
- b. Tujuan perawatan payudara
- c. Waktu perawatan payudara
- d. Cara dan langkah-langkah perawatan payudara

### III. Materi

Perawatan payudara masa nifas (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

9. Metode: ceramah, tanya jawab

10. Langkah-langkah

W ak tu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
20 m en it	21. Salam 22. Perkenalan 23. Pemberian materi 24. Tanya jawab 25. Penutup	21. Menjawab salam 22. Mendengarkan 23. Mendengarkan 24. Tanya jawab 25. Penutup	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan payudara masa nifas, khususnya cara melakukan perawatan payudara.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati

## D. Pengurutan Kedua :

- Licinkan telapak tangan dengan minyak
- Telapak tangan kiri memompang payudara kiri dan jari-jari tangan kanan saling dirapatkan
- Sisi kelingking kanan mengurut payudara kiri dari pangkal payudara ke arah puting, demikian pula payudara kanan.
- Lakukan 30x selama 5 menit.

## E. Pengurutan Ketiga :

- Licinkan telapak tangan dengan Minyak



- Telapak tangan kiri menopang payudara kiri
- Jari-jari tangan kanan dikepalakan kemudian tulang-tulang kepala tangan mengurut payudara dipangkal ke arah puting susu
- Lakukan 30x selama 5 menit



- F. Rangsang payudara dengan air hangat dan dingin
- G. Kompres payudara dengan air hangat terlebih dahulu, kemudian air dingin.
- H. Kompres selama 5 menit
- I. Keringkan payudara dengan handuk
- J. Rapikan dan pakaikan baju klien

PERAWATAN PAYUDARA  
MAṢA NIFAS

OLEH :  
EKADESI MUSTIKAWATI  
13621423

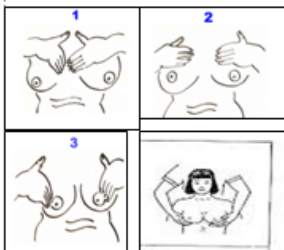
PRODI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

## Pelaksanaan Perawatan Payudara

- A. Kompres puting susu dengan kapas yang sudah diberi baby oil atau minyak kelapa selama 3-5 menit
- B. Bersihkan sampai benar-benar bersih



- C. Pengurutan pertama :
  - Licinkan telapak tangan dengan sedikit baby oil atau minyak.
  - Kedua tangan ditempatkan diantara kedua payudara ke arah atas, samping kebawah dan melintang sehingga tangan menyangga payudara.
  - Lakukan 30x selama 5 menit.

Persiapan Perawatan Payudara  
Alat:

- A. Baby oil/minyak kelapa
- B. Kapas/kassa secukupnya
- C. Handuk 1 buah
- D. Waslap bersih 2 buah
- E. Bengkok/ember
- F. Baskom berisi cair (air hangat dan dingin)
- G. BH yang bersih, menyangga payudara dan dapat menyerap keringat

## Persiapan Ibu:

- A. Cuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir dan keringkan dengan handuk
- B. Buka baju bagian atas
- C. Pasang handuk dibawah payudara

## PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara selama kehamilan (terutama pada trimester 3) dan setelah persalinan dimulai sedini mungkin yaitu 1-2 hari sesudah bayi dilahirkan. Dilakukan 2 x sehari.

## Manfaat Perawatan Payudara

1. Untuk menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi
2. Untuk mengenyalkan puting susu, supaya tidak mudah lecet
3. Persiapan menyusui setelah persalinan
4. Untuk menonjolkan puting susu
5. Menjaga bentuk buah dada tetap bagus
6. Untuk mencegah terjadinya penyumbatan
7. Untuk membanyak produksi ASI



SATUAN ACARA PENYULUHAN  
PERSIAPAN PERSALINAN

Nama Mahasiswa : Eka desi mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan

Sub Pokok Bahasan : Persiapan dan Tanda-tanda Persalinan

Hari, tanggal : Selasa, 19 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Klinik Al-Hikmah

I. Tujuan intruksional umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang persiapan dan tanda-tanda persalinan.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

e. Pengertian persalinan siaga

f. Hal yang harus dipersiapkan saat persalinan

g. Tanda-tanda persalinan



### III. Materi

Persiapan persalinan (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

11. Metode: ceramah, tanya jawab

12. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 menit	26. Salam 27. Perkenalan 28. Pemberian materi 29. Tanya jawab 30. Penutup	26. Menjawab salam 27. Mendengarkan 28. Mendengarkan 29. Bertanya 30. Penutup	Leaflet

### V. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang persiapan dan tanda-tanda persalinan.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati

### Apa itu Persalinan Siaga?

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

#### Persiapan Ibu

1. Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester I, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
2. Melakukan perawatan yang dianjurkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
3. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
4. Mengetahui tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

#### Persiapan Keluarga

1. Bersama ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
2. Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan, dll)
3. Bersama ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
4. Mempersiapkan Materi. Kebutuhan uang yang dibutuhkan. Bisa melalui jemputan atau tabungan pribadi.

### Tanda-Tanda Persalinan

Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan:

	Janda Kon-traksi Palsu	Janda Kon-traksi Asli
Bagaimana Rasanya?	Mulas tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas rahim & turun ke bawah	Rasa mulas disertai nyeri di bagian PING-GANG SAM-PAI KE PE-RUT BAGIAN BAWAH
Kapan Muncul?	Di trimester 2 (ditarik 20 minggu), & kadang2 di awal kehamilan, atau di kehamilan 37-40 minggu	Bila usia kehamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
Berapa Lama?	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula sekitar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sampai 75 detik
Ciri lain	Biasanya terjadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah sering seiring bertambahnya waktu <input type="checkbox"/> Bila bisa mengubah posisi	<input type="checkbox"/> Mula-mula kontraksi mulu-mulu (sekitar 10 menit sekali) & semakin sering, kuat, disertai sakit & tidak bisa diubah posisi

	biasanya terjadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah sering seiring bertambahnya waktu <input type="checkbox"/> Bila bisa mengubah posisi	yang akan berlanjut ke vagina <input type="checkbox"/> Kontraksi tidak hilang walau berubah posisi
Apa yang dilakukan	<input type="checkbox"/> Ini kondisi normal, bila tak nyaman bermulutlah relaks, berganti posisi atau berjalan <input type="checkbox"/> Bila kontraksi mulu-mulu, kuat atau sering beberapa saat, istirahat & relaksasi <input type="checkbox"/> Bila kontraksi kuat & disertai nyeri, segera ke pelayanan kesehatan untuk memonitoring	Segera ke tempat bersalin bila kontraksi terjadi setiap 5 menit Apalagi disertai tanda: <input type="checkbox"/> Keluar lendir agak kental & bercampur darah dari vagina <input type="checkbox"/> Kantong ketuban pecah dikusi ketubanya air (kondisi gawat CEPAT) <input type="checkbox"/> Nyeri & pegal di daerah punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah <input type="checkbox"/> Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit

### Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

#### 1. Buku KIA



Sebaiknya selain buku ini harus dijaga (tidak boleh hilang), ibu hamil & keluarga juga membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, Buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan.

#### 2. Jarit 2 buah, Baju berkancing depan 2 buah



Ibu memakai jarit untuk bersalin dan selepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berba-han dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui).

#### 3. Pembalut persalinan dan celana dalam



Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu.

#### 4. Perlengkapan untuk bayi baru lahir



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topi bayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gunta TIDAK DIBOLEHKAN karena dapat menekan perut bayi)

#### 5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari

### PERSIAPAN PERSALINAN



DISUSUN OLEH :  
EKA DESI MUSTIKAWATI  
13621423

DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

## PERAWATAN LUKA POST OPERASI DI RUMAH

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Perawatan Luka Post Operasi di Rumah

Sub Pokok Bahasan : Perawatan Luka Post Operasi di Rumah

Hari, Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Ruang Siti Walidah, RSU Muhammadiyah Ponorogo

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan luka post operasi di rumah.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

## Perawatan luka post operai di rumah

14. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
20 menit	31. Salam	31. Menjawab salam	Leaflet
	32. Perkenalan	32. Mendengarkan	
	33. Pemberian materi	33. Mendengarkan	
	34. Tanya jawab	34. Tanya jawab	
	35. Penutup	35. Penutup	

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan luka post operasi di rumah, khususnya cara melakukan perawatan luka.


  
 Klinik Rawat Inap Al-Hikmah
   
 Serangan Sukorejo Ponorogo
   
 Nunik Astutik, S.ST

*[Handwritten signature]*

Eka Desi Mustikawati



## PERAWATAN LUKA POST OPERASI DI RUMAH



OLEH  
EKA DESI MUSTIKAWATI  
13621423

DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

### APAKAH LUKA OPERASI ITU ?

Luka operasi adalah luka yang sengaja dibuat dengan prosedur pembedahan / operatif.

### RESPON TUBUH TERHADAP LUKA :

- Nyeri
- Bengkak pada daerah luka
- Panas
- Warna kemerahan
- Penurunan fungsi

### PROSES PENYEMBUHAN LUKA :

**Fase I :** Pembentukan zat pembeku darah  
Luka tertutup oleh bekuan darah  
Sel darah putih akan memakan kuman dan jaringan yang mati/ rusak  
Luka terasa nyeri  
Berlangsung hari ke 1-3 post pembedahan

**Fase II :** sel - sel baru tumbuh  
Pembuluh darah mulai tumbuh  
Luka berwarna merah dan mudah berdarah bila tergores  
Berlangsung hari ke 4 - 14

**Fase III :** Jaringan baru semakin tumbuh  
Luka berwarna merah jambu  
Pembentukan jaringan baru meningkat  
Berlangsung minggu ke 2- minggu ke 6.

### Fase IV : Luka menutup dan menciut

Bila jaringan yang tumbuh ada pembuluh darah luka dapat kembali seperti jaringan semula  
Bila tidak terdapat pembuluh darah luka akan timbul jaringan parut  
Berlangsung beberapa bulan setelah pembedahan.

### FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYEMBUHAN LUKA :

- Nutrisi
- Perawatan luka
- Istirahat

### PRINSIP -PRINSIP PERAWATAN LUKA :

- Gunakan teknik aseptik
- Ganti balutan pagi sore sewaktu waktu jika diperlukan
- Awasi adanya tanda - tan infeksi ( gatal, panas, bengkak, kemerahan, penurunan fungsi )

### CARA PERAWATAN LUKA DI RUMAH

1. Cuci tangan sebelum melakukan perawatan luka



2. Buka balutan dengan hati-hati



3. Bersihkan luka dengan menggunakan larutan NaCl atau air matang



4. Olesi luka dengan obat anti septik: betadin



5. Tutup luka dengan kasa steril



6. Cuci tangan setelah merawat luka



SATUAN ACARA PENYULUHAN  
TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Kehamilan

Sub Pokok Bahasan : 10 Tanda Bahaya Kehamilan

Hari, tanggal : Sabtu. 16 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny. A

Tempat : Klinik Al-Hikmah

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan.

II. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

h. Pengertian kehamilan

i. Tanda bahaya pada kehamilan

III. Materi

Tanda Bahaya Kehamilan (leaflet terlampir)

#### IV. Kegiatan Penyuluhan

15. Metode: ceramah, tanya jawab

16. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
20 menit	36. Salam	36. Menjawab salam	Leaflet
	37. Perkenalan	37. Mendengarkan	
	38. Pemberian materi	38. Mendengarkan	
	39. Tanya jawab	39. Bertanya	
	40. Penutup	40. Penutup	

#### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang 10 tanda bahaya kehamilan, khususnya bengkak pada kaki, wajah, dan tekanan darah tinggi.

Pembimbing Lahan



Nunik Astutik, S.ST

Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati



## Kehamilan??

adalah suatu kondisi seorang wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya.

### 10 Tanda Bahaya Kehamilan

1. Demam tinggi  
Suhu tubuh lebih dari  $38^{\circ}\text{C}$ . Dapat menjadi gejala adanya infeksi dalam kehamilan



2. Mual dan muntah berlebihan.  
A. keadaan umum ibu menjadi buruk  
B. Dapat membahayakan janin

3. Perdarahan Pervaginam  
Terjadi pada kehamilan dengan usia dibawah 22 minggu. Perdarahan pervaginam dapat berupa abortus, kehamilan mola dan kehamilan ektopik.

4. selaput ketopak mata pucat (anemia)

Komplikasi anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh langsung terhadap janin. Dapat menyebabkan kelainan congenital, abortus/keguguran.



5. Penglihatan kabur  
Gangguan penglihatan seperti pandangan ganda, kabur, buram atau ada titik mata yang terasa silau jika memandang sesuatu.

6. Air ketuban keluar sebelum waktunya

Janin dan ibu akan mudah terinfeksi. Hal ini berbahaya bagi ibu dan janin, ibu perlu segera mendapat pertolongan bidan terdekat untuk kemudian dibawa ke RS.



7. Bengkak pada tangan/wajah, pusing dan dapat diikuti kejang.

Kedadaan ini sering menyebabkan kematian ibu. Bila ditemukan 1 atau lebih gejala tersebut, ibu harus segera meminta pertolongan kepada bidan untuk dibawa ke Rumah Sakit.



8. Penurunan gerakan janin.  
Jika terjadi kurang dari 10 gerakan dalam 12 jam pada kehamilan minggu ke-26 atau lebih, artinya kondisi janin tidak normal.

9. Nyeri abdomen yang hebat.  
Komplikasi yang dapat timbul antara lain: kehamilan ektopik, pre-eklamsia, premature, solusio plasenta, abortus, rupture uteri imminens.

10. Kelainan letak janin  
Jika menjelang persalinan terlihat bagian tubuh bayi di jalan lahir misal tangan, kaki atau tali pusat, maka ibu perlu segera dibawa ke Rumah Sakit.



### Tanda Bahaya Kehamilan



Eka Desi Mustikawati  
13621423  
DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo  
2016



SATUAN ACARA PENYULUHAN  
TANDA BAHAYA MASA NIFAS

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas

Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 Juni 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny.A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya nifas.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

31. Pengertian nifas

32. Pengertian tanda bahaya nifas

33. Tanda bahaya masa nifas

### III. Materi

Tanda Bahaya Masa Nifas (leaflet terlampir)

### IV. Kegiatan Penyuluhan

3. Metode: ceramah, tanya jawab

4. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
2 menit	6. Salam	6. Menjawab salam	Leaflet
3 menit	7. Perkenalan	7. Mendengarkan	
8 menit	8. Pemberian materi	8. Mendengarkan	
5 menit	9. Tanya jawab	9. Tanya jawab	
2 menit	10. Penutup	10. Penutup	

### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang tanda bahaya masa nifas.

Pembimbing Lahan



Mahasiswa

Eka Desi Mustikawati

SATUAN ACARA PENYULUHAN  
TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

Nama Mahasiswa : Eka Desi Mustikawati

NIM : 13621423

Semester : VI

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2016

Waktu : 20 menit

Sasaran : Ny.A

Tempat : Rumah Ny. A

I. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

II. Tujuan intruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang:

1. Pentingnya mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir
2. Tanda bahaya bayi baru lahir

III. Materi

Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir (leaflet terlampir)

#### IV. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
2 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	Leaflet
3 menit	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
8 menit	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
5 menit	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
2 menit	5. Penutup	5. Penutup	

#### V. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Pembimbing Lahan



Nunik Astutik, S.ST

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink.

Eka Desi Mustikawati



### 3. *Flegmansia alba dolens*.

Merupakan salah satu bentuk infeksi *puerperalis* yang mengenai pembuluh darah vena *femorialis*. Gejala kliniknya adalah :

1. Terjadi pembengkakan pada tungkai.
2. Berwarna putih.
3. Terasa sangat nyeri.
4. Tampak bendungan pembuluh darah.
5. Temperatur badan dapat meningkat.

### Infeksi Lokal



1. Pembengkakan luka episiotomi.
2. Terjadi penanahan.
3. Perubahan warna lokal.
4. Pengeluaran *lochia* bercampur nanah.
5. Mobilisasi terbatas karena rasa nyeri.
6. Temperatur badan dapat meningkat

### Infeksi General



1. Tampak sakit dan lemas
2. Temperatur meningkat diatas 39 °C.
3. Tekanan darah dapat menurun dan nadi meningkat.
4. Pernapasan dapat meningkat dan napas terasa sesak.
5. Kesadaran gelisah sampai menurun dan koma.
6. Terjadi gangguan *invulsi* uterus.
7. *Lochia* : berbau, bernanah serta kotor.

### Tanda Bahaya Nifas



Oleh :

EKA DESI MUSTIKAWATI  
13621423

D III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO



Setelah persalinan terjadi beberapa perubahan penting diantaranya makin meningkatnya pembentukan urin untuk mengurangi hemodilusi darah, terjadi penyerapan beberapa bahan tertentu melalui pembuluh darah vena sehingga terjadi peningkatan suhu badan sekitar 0,5 °C yang bukan merupakan keadaan patologis atau menyimpang pada hari pertama.

Perlukaan karena persalinan merupakan tempat masuknya kuman kedalam tubuh, sehingga menimbulkan infeksi pada kala nifas. Infeksi kala nifas adalah infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apapun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 38 °C tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama dua hari.

### TANDA-TANDA BAHAYA MASA NIFAS

Jika anda melihat hal-hal berikut ini atau memperhatikan bahwa ada sesuatu yang tidak beres atau melihat salah satu dari hal-hal berikut ini, maka ibu tersebut akan perlu menemui seorang bidan dengan segera:

- Perdarahan hebat atau peningkatan perdarahan secara tiba-tiba (melebihi haid biasa atau jika perdarahan tersebut membasahi lebih dari 2 pembalut saniter dalam waktu setengah jam)
- Pengeluaran cairan vaginal dengan bau busuk yang keras
- Rasa nyeri di perut bagian bawah atau punggung
- Sakit Kepala yang terus menerus, nyeri epigastric, atau, masalah penglihatan
- Pembengkakan pada wajah dan tangan
- Demam, muntah, rasa sakit sewaktu buang air seni, atau merasa tidak enak badan
- Payudara yang memerah, panas, dan/atau sakit
- Kehilangan selera makan untuk waktu yang berkepanjangan
- Rasa sakit, warna merah, kelembutan dan/atau pembengkakan pada kaki
- Merasa sangat sedih atau tidak mampu mengurus diri-sendiri atau bayi

- Merasa sangat letih atau bernafas terengah-engah

### Terjadinya Infeksi Masa Nifas

Terjadinya infeksi masa nifas adalah sebagai berikut:

1. Manipulasi penolong: terlalu sering melakukan pemeriksaan dalam, alat yang dipakai kurang suci hama.
  2. Infeksi yang didapat di rumah sakit (*nosokomial*).
  3. Hubungan seks menjelang persalinan.
  4. Sudah terdapat infeksi *intrapartum*: persalinan lama terlantar, ketuban pecah lebih dari enam jam, terdapat pusat infeksi dalam tubuh (lokal infeksi).
  5. Keadaan abnormal pada rahim
- Beberapa keadaan abnormal pada rahim adalah :

#### 1. *Sub involusi uteri*.

Penyebab terjadinya *sub involusi* uteri adalah terjadinya infeksi pada *endometrium*, terdapat sisa plasenta dan selaputnya, terdapat bekuan darah, atau *mioma* uteri.

#### 2. *Pendarahan masa nifas sekunder*.

Adalah pendarahan yang terjadi pada 24 jam pertama. Penyebabnya adalah terjadinya infeksi pada *endometrium* dan terdapat sisa plasenta dan selaputnya.